

## Lampiran 11. Lembar Konsultasi


**LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

 Jl Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
 Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 051191029

Nama Mahasiswa : MELLANI INDAH ARUMSARI

Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si

Dosen Pembimbing (1) : Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm

Dosen Pembimbing (2) : Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm

Judul Ta/Skripsi : EVALUASI ADVERSE DRUG REACTION (ADR) ANTIDIABETES BERDASARKAN ALGORITMA NARANJO DI RAWAT JALAN PUSKESMAS LEYANGAN KAB. SEMARANG

**Abstrak :** Orientasi pelayanan kefarmasian saat ini telah bergeser dari drug oriented menjadi patient oriented. pelayanan yang semula hanya berfokus pada pengelolaan obat harus bergeser menjadi pelayanan yang menyeluruh, baik pengelolaan obat maupun pelayanan kepada masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Pratiwi et al., 2020). Diabetes mellitus (DM) adalah jenis penyakit gangguan metabolisme kronis yang disebabkan karena faktor genetik yang berhubungan dengan penurunan produksi insulin dari sel pankreas yang diindikasikan dengan naiknya kadar gula darah sehingga menyebabkan komplikasi (Dipiro, 2016). Saat ini Indonesia memiliki tingkat penderita diabetes tertinggi ke-6 di dunia dengan populasi antara 20 dan 79 tahun atau 10,3 juta orang, dan diperkirakan angka ini akan terus meningkat menjadi 16,7 juta orang pada tahun 2045 (Choddk., 2018). Menarat hasil penilaian kesehatan nasional, ada peningkatan penyakit yang tidak dapat disembuhkan seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit yang ditimbulkan sendiri. Kejadian ini diprediksi akan terus bergerak maju (Kementrian Kesehatan RI, 2017).

Adverse Drug Reaction (ADRs) adalah efek samping atau respons yang tidak diinginkan yang terjadi ketika menggunakan obat selama pengesaaian dosis, infeksi, diagnosis, dan pengobatan (Elhassan, 2015).

ADR adalah satu-satunya masalah terpenting yang berkaitan dengan penggunaan obat-obatan, khususnya dalam konteks farmakovigilans, oleh karena itu penyelesaiannya adalah komponen farmakovigilans. ADR didefinisikan sebagai reaksi obat yang merugikan yang terjadi pada dosis normal obat yang digunakan oleh orang untuk mendiagnosis, mengobati, dan memantau penyakit atau untuk memodifikasi fungsi sistem fisiologis mereka (Green et al. 1999; BPOM, 2019; Voss et al., 2017).

Menarat Saravanan et al. (2012), Dari 35 sampel, dan 27 sampel terjadi di laki - laki dengan diagnosis reaksi obat merugikan (ADR) yang terjadi sebagai akibat dari penggunaan obat diabetes oral sedangkan 8 sampel dialami oleh

perempaan. Pola resep dianalisis, diamati bahwa pasien 46,7% diresepkan dengan derivat sulfonylurea, 36% dengan derivat biguanid, 9,3% dengan thiazolidin dan SZ menggunakan kombinasi sulfonilurea dan biguanid. Beberapa ADR yang timbul setelah pemakaian antidiabetik oral diantaranya hipoglikemik, mual, muntah, diare, kepening, reaksi alergi pada kulit, edema, iritasi gastritis, berkeriung, sakit kepala, lemas, distensi perut dan susah tidur. Farmasi memiliki peran yang penting dalam mendeteksi dan melaporkan ADRs. Peran farmasi dalam pelaporan ADRs di tiap negara sangatlah berbeda. pelaporan efek samping obat di Indonesia masih sangat jarang didokumentasikan karena minimnya waktu dan sumber daya farmasi, sehingga sangat menentukan dalam proses pendokumentasian. ADRs pada pengguna obat antidiabetes sangat rentan terjadi dan karena penggunaan dalam jangka waktu panjang maka perlu di evaluasi obat-obat apa saja yang sering menyebabkan efek samping kepada pasien. Dari latar diatas, peneliti ingin mengupas efek yang ditimbulkan dari penggunaan obat-obat antidiabetika oral pada pasien diabetes mellitus tipe II di paskesmas Legangan.

Tanggal Pengajuan : 07/01/2023 21:03:09  
 Tanggal Acc Judal : 13/01/2023 14:20:11  
 Tanggal Selesai Proposal : -  
 Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin,13/02/2023 23:39:07	Senin (10 Oktober 2022) Bimbingan Bab 1-Bab 3 bimbingan meliputi, perbaikan penulisan	MELLANI INDAH ARUMSARI
2	Senin,13/02/2023 23:40:15	Senin 17 Oktober 2022 bimbingan Bab 1-Bab 3 perbaiki citation	MELLANI INDAH ARUMSARI
3	Senin,13/02/2023 23:41:08	Senin 24 November 2022 Bimbingan Bab 1-Bab 3 Ditambahkan manfaat penelitian	MELLANI INDAH ARUMSARI
4	Senin,13/02/2023 23:42:06	Selasa 8 November 2022 Bimbingan Bab 1-Bab 3 ditambahkan alur pelaporan meso dan tabel algoritma naranjo	MELLANI INDAH ARUMSARI
5	Senin,13/02/2023 23:42:42	Selasa 15 November 2022 Bimbingan Bab 1-Bab 3 ditambahkan pertanyaan algoritma naranjo	MELLANI INDAH ARUMSARI

6	Senin,13/02/2023 23:45:15	Rabu 23 November 2022 Perbaikan kerangka teori	MELLANI INDAH ARUMSARI
7	Senin,13/02/2023 23:47:45	Selasa 23 November 2022 Bimbingan Bab 1- Bab 3 diperbaiki kerangka teori	MELLANI INDAH ARUMSARI
8	Senin,13/02/2023 23:48:55	Selasa 16 Desember 2022 Bimbingan Bab 1- Bab 3 diperbaiki kerangka konsep dan empiris	MELLANI INDAH ARUMSARI
9	Senin,13/02/2023 23:49:33	Selasa 24 Januari Bimbingan Bab 4- Bab 5 diperbaiki sistematika penulisan	MELLANI INDAH ARUMSARI
10	Senin,13/02/2023 23:51:13	Kamis 26 Januari 2023 Bimbingan Bab 4- Bab 5 Ditambahkan abstrak dan lampiran	MELLANI INDAH ARUMSARI
11	Senin,13/02/2023 23:51:42	Jumat 27 Januari 2023 ACC Skripsi	MELLANI INDAH ARUMSARI

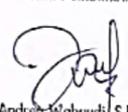
Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Richa Yusrining, S.Farm., Apt., M.Si  
( NIDN: 0610038702 )

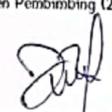
Semarang , 13 Pebruari 2023

MELLANI INDAH ARUMSARI  
(NIM: 051191029 )

Dosen Pembimbing (1)

  
Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.Farm  
( NIDN: 0608019401 )

Dosen Pembimbing (2)

  
Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.Farm  
( NIDN: 0608019401 )